



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN STROKE DENGAN

ATRIAL FIBRILASI DI RUMAH SAKIT BETHESDA

YOGYAKARTA TAHUN 2025

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan

ANGELA TUKU

2202007

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

TAHUN 2026

NASKAH PUBLIKASI

GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN STROKE DENGAN ATRIAL
FIBRILASI DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

TAHUN 2025

Disusun oleh

ANGELA TUKU

2202007

Telah melalui Sidang Skripsi pada: Rabu, 03 Juni 2026

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II

(Dwi Nugroho Heri Saputro,
S.Kep.,Ns.,M.Kep.,
Sp.Kep.MB.,Ph.D.NS)

(Diah Pujastuti
S.Kep.,Ns.,M.Kep)

(Nurlia Ikaningtyas,
S.Kep., Ns., M.Kep.,
Sp.Kep.MB.,Ph.D.NS)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

(Indah Prawesti, S.Kep., NS., M.Kep)

**CHARACTERISTICS OF STROKE PATIENTS WITH ATRIAL FIBRILLATION
AT BETHESDA HOSPITAL YOGYAKARTA
IN 2025**

Angela Tuku¹, Nurlia Ikaningtyas², Dwi Nugroho Heri Saputro³, Diah Pujiastuti⁴

ABSTRACT

Angela Tuku. “Characteristics of Stroke Patients with Atrial Fibrillation at Bethesda Hospital Yogyakarta in 2025”

Background: Stroke is one of the leading causes of morbidity and mortality worldwide. Atrial fibrillation (AF) is a common condition found in stroke patients and is characterized by disorganized atrial electrical activity. The presence of atrial fibrillation in stroke patients may affect clinical conditions and patient outcomes. Stroke patients with atrial fibrillation have diverse characteristics, including age, gender, occupation, comorbid diseases, and outcomes.

Objective: To describe the characteristics of stroke patients with atrial fibrillation at Bethesda Hospital Yogyakarta in 2025.

Methods: This study was a quantitative descriptive study with a retrospective observational design. Data were obtained from medical records as secondary data using a total sampling technique involving 92 respondents. The research instrument was a medical record checklist. Data were analyzed using descriptive statistics.

Results: The results showed that most stroke patients with atrial fibrillation were aged ≥ 70 years (64.1%), predominantly male, and mainly diagnosed with ischemic stroke. Most patients had no history of hypertension or diabetes mellitus. The highest mortality rate was found in the 51–60 years age group (60%), mostly male patients with hemorrhagic stroke, employed status, and diabetes mellitus as a risk factor.

Conclusion: Characteristics of stroke patients with atrial fibrillation were most commonly found in elderly patients (≥ 70 years), predominantly male, with ischemic stroke and without comorbidities. Meanwhile, the highest mortality was observed in the 51–60 years age group, also predominantly male, with hemorrhagic stroke, employed status, and diabetes mellitus as a risk factor.

Keywords: stroke, atrial fibrillation, patient characteristics

Pages: xix + 68 pages + 8 tables + 2 figures + 16 appendices

References: 21 sources (2015–2025)

¹Student of Bachelor of Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecture at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

³Lecture at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

⁴Lecture at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN STROKE DENGAN ATRIAL FIBRILASI DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA TAHUN 2025

Angela Tuku¹, Nurlia Ikaningtyas², Dwi Nugroho Heri Saputro³, Diah Pujiastuti⁴

ABSTRAK

Angela Tuku. “Gambaran Karakteristik Pasien stroke dengan Atrial Fibrilasi di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2025”.

Latar Belakang: Stroke merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas di dunia. Salah satu kondisi yang sering ditemukan pada pasien stroke adalah atrial fibrilasi (AF). Atrial fibrilasi merupakan gangguan irama jantung yang ditandai dengan aktivitas listrik atrium tidak teratur. Keberadaan atrial fibrilasi pada pasien stroke dapat mempengaruhi kondisi klinis dan luaran pasien. Pasien stroke dengan atrial fibrilasi memiliki karakteristik yang beragam meliputi usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan, riwayat penyakit penyerta serta outcome pasien.

Tujuan: Mengetahui karakteristik pasien stroke dengan atrial fibrilasi di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2025.

Metode: Jenis penelitian kuantitatif dengan desain observasional deskriptif retrospektif. Data diperoleh dari rekam medis pasien sebagai data sekunder dengan teknik total sampling sebanyak 92 responden. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi (checklist) dari rekam medis. Analisis data dilakukan secara deskriptif.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pasien stroke dengan atrial fibrilasi berusia ≥ 70 tahun (64,1%), didominasi laki-laki dengan stroke iskemik. Sebagian besar pasien tidak memiliki komorbid hipertensi dan diabetes melitus. Mortalitas tertinggi ditemukan pada usia 51-60 tahun

(60%) sebagian besar pada laki-laki dengan stroke hemoragik pada status pekerjaan yang dipekerjakan dengan faktor risiko penyakit diabetes melitus.

Kesimpulan: Karakteristik atrial fibrilasi pada pasien stroke paling banyak ditemukan pada usia lansia ≥ 70 tahun, sebagian besar pada laki-laki dengan mayoritas stroke iskemik dan status pekerjaan tidak dipekerjakan dan tanpa komorbid. Sedangkan, mortalitas paling banyak ditemukan pada usia dewasa 51-60 tahun didominasi pula oleh laki-laki dengan stroke hemoragik dan sebagian besar pada pekerjaan yang dipekerjakan dengan faktor risiko penyakit diabetes melitus.

Saran: Penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam mengenai karakteristik pasien stroke yang didukung dengan hasil laboratorium serta variabel dan faktor risiko terkait stroke dengan atrial fibrilasi.

Kata kunci: Karakteristik pasien - Stroke- Atrial fibrilasi

xix + 68 halaman + 8 tabel + 2 skema + 16 lampiran

Kepustakaan: 21, 2015- 2025.

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

³Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

⁴Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Stroke merupakan salah satu penyebab utama morbiditas, mortalitas, dan disabilitas di dunia. Setiap tahun sekitar 15 juta orang mengalami stroke, dengan sepertiga di antaranya meninggal dunia dan sebagian lainnya mengalami kecacatan permanen. Di Indonesia, stroke masih menjadi masalah kesehatan yang serius, Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 melaporkan prevalensi sebesar 8,3%. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi dengan prevalensi stroke tertinggi di Indonesia, yang menunjukkan tingginya beban penyakit stroke di wilayah tersebut ¹.

Prevalensi atrial fibrilasi pada pasien stroke menunjukkan variasi di berbagai negara. Penelitian melaporkan prevalensi atrial fibrilasi pada pasien stroke iskemik sebesar 10,8% di Indonesia. Meskipun demikian, penelitian mengenai karakteristik pasien stroke dengan atrial fibrilasi di Indonesia masih relatif terbatas, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta².

Berdasarkan data rekam medis Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, menunjukan jumlah pasien stroke rawat inap selama tahun 2025 sebanyak 1.791 pasien, dengan 92 pasien di antaranya terdiagnosis stroke disertai atrial fibrilasi. Tingginya jumlah kasus tersebut menunjukkan perlunya informasi mengenai karakteristik pasien stroke dengan atrial fibrilasi sebagai dasar dalam pengembangan upaya pencegahan, deteksi dini, dan penatalaksanaan yang lebih optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik pasien stroke dengan atrial fibrilasi di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2025

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain observasional deskriptif retrospektif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien stroke dengan atrial fibrilasi di Rumah Sakit Bethesda tahun 2025. Data diperoleh dari rekam medis pasien sebagai data sekunder dengan teknik total sampling sebanyak 92 responden. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi (checklist) dari rekam medis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Hasil penelitian karakteristik disajikan pada table sebagai berikut:

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
	Usia		
1	40-50 tahun	4	4,3
2	51-60 tahun	15	16,3
3	61-70 tahun	14	15,2
4	≥ 70 tahun	59	64,1
	Total	92	100
	Jenis Kelamin		
1	Laki-laki	49	53,3
2	Perempuan	43	46,7
	Total	92	100
	Jenis Stroke		
1	Hemoragik	13	14,1
2	Iskemik	79	85,9
	Total	92	100
	Jenis Pekerjaan		
1	Buruh	7	7,6
2	Wiraswasta	11	12,0
3	PNS	10	10,9
4	Petani	9	9,8
5	Lainnya	55	59,8
	Total	92	100

	Riwayat Penyakit Lain		
1	Hipertensi	14	15,2
2	Diabetes Melitus	20	21,7
3	Tidak ada hipertensi dan diabetes	54	58,7
4	Ada hipertensi dan diabetes melitus	4	4,3
	Total	92	100
	Outcome Luaran		
1	Meninggal	40	43,5
2	Hidup	52	56,5
	Total	92	100

(Sumber: Data primer, 2026)

Analisis data menunjukan bahwa sebagian besar usia lansia diatas 70 tahun sebanyak 59 orang (64,1%) dengan jenis kelamin laki- laki berjumlah 49 orang (53,3%), memiliki jenis stroke iskemik (85,9%), dan memiliki jenis pekerjaan lainnya atau tidak dipekerjakan (59,8%), tidak memiliki penyakit komorbid (58,7%). Dan pasien yang memiliki outcome luaran hidup sebanyak 52 orang (56,5%).

2. Hasil penelitian tabulasi silang karakteristik dengan outcome luaran disajikan pada tabel sebagai berikut:

No	Kelompok	Meninggal	Hidup	Persentase (%) Meninggal	Persentase (%) Hidup
	Usia				
1	40-50 tahun	2	2	50%	50%
2	51-60 tahun	9	6	60%	40%
3	61-70 tahun	4	10	28,6%	71,4%
4	≥ 70 tahun	25	34	42,4%	57,6%
	Jenis kelamin				
1	Laki-laki	25	24	51,0%	49,0%
2	Perempuan	16	27	37,2%	62,8%
	Jenis stroke				

1	Hemoragik	6	7	46,2%	53,8%
2	Iskemik	33	46	41,8%	58,2%
	Jenis pekerjaan				
1	Buruh	6	1	85,7%	14,3%
2	Wiraswasta	4	7	36,4%	63,6%
3	PNS	3	7	30%	70%
4	Petani	1	8	11,1%	88,9%
5	Lainnya	25	30	45,45%	54,55%
	Riwayat penyakit lain				
1	Hipertensi	7	10	41,18%	58,82%
2	Diabetes melitus	12	8	60%	40%
3	Tidak ada hipertensi dan diabetes	21	33	38,89%	61,11%
4	Ada hipertensi dan diabetes melitus	2	2	50%	50%

(Sumber: Data primer, 2026)

Analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar pasien yang meninggal berusia 51-60 tahun (60%) dengan jenis kelamin laki-laki (51,0%), memiliki jenis stroke hemoragik (46,2%) dan memiliki jenis pekerjaan yang dipekerjakan yaitu pekerjaan buruh (85,7%), serta memiliki riwayat penyakit diabetes melitus (60%).

B. Pembahasan

Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar mengalami stroke dengan atrial fibrilasi adalah usia ≥ 70 tahun, temuan ini menunjukkan bahwa kejadian stroke dengan atrial fibrilasi meningkat seiring bertambahnya usia karena proses penuaan menyebabkan perubahan degeneratif pada sistem kardiovaskular³. Selain itu, multimorbiditas memiliki hubungan yang kuat dengan peningkatan mortalitas pada seluruh

kelompok usia bahkan pengaruhnya lebih pada usia muda, hal ini dipengaruhi oleh keberadaan komorbid yang lebih berat dan tidak terkontrol. Mayoritas jenis kelamin pasien stroke dengan atrial fibrilasi adalah laki-laki, temuan ini menunjukkan bahwa tingginya proporsi laki-laki berkaitan dengan faktor risiko kardiovaskular seperti kombinasi faktor biologis dan gaya hidup. Selain itu, perbedaan hormonal juga berperan, dimana hormon estrogen pada perempuan memiliki efek protektif terhadap sistem kardiovaskular sedangkan laki-laki tidak memiliki perlindungan hormonal tersebut⁴. Proporsi meninggal tertinggi sebagian besar pada laki-laki karena memiliki faktor risiko kardiovaskular yang tidak terkontrol dan secara fisiologis laki-laki tidak memiliki efek protektif hormon estrogen yang berperan menjaga fungsi pembuluh darah dan menghambat proses aterosklerosis. Berdasarkan jenis stroke pada pasien dengan atrial fibrilasi adalah mayoritas stroke iskemik yang disebabkan oleh emboli kardiogenik akibat gangguan aliran darah dan pembentukan trombus di jantung⁵. Sedangkan proporsi kematian tertinggi pada jenis stroke hemoragik, temuan ini menunjukkan bahwa tingginya kematian pada stroke hemoragik disebabkan oleh perdarahan yang mengakibatkan kerusakan jaringan otak secara cepat dan luas. Selain itu, peningkatan tekanan intracranial akibat perdarahan dapat memperburuk kondisi neurologis pasien serta meningkatkan risiko komplikasi yang mengancam jiwa⁶.

Berdasarkan jenis pekerjaan ditemukan sebagian besar pada pasien yang tidak dipekerjakan atau pekerjaan lainnya, karena melalui perbedaan tingkat stress, aktivitas fisik, kondisi sosial ekonomi dan faktor risiko kardiovaskular sementara

proposisi kematian tertinggi terdapat pada kelompok buruh atau pekerjaan yang dipekerjakan, temuan ini menunjukkan bahwa pekerja dengan pekerjaan yang tinggi memiliki risiko mortalitas stroke yang lebih besar hal ini disebabkan oleh paparan risiko kerja yang berhubungan dengan peningkatan penyakit kardiovaskular dan gangguan kesehatan kronis lainnya⁷

Berdasarkan riwayat penyakit lain, sebagian besar pasien tidak memiliki riwayat penyakit lain atau komorbid, temuan ini menunjukan bahwa atrial fibrilasi sendiri dapat menjadi penyebab utama stroke meskipun tidak disertai penyakit komorbid. Sedangkan proporsi kematian tertinggi sebagian besar pada pasien dengan diabetes melitus, temuan ini menunjukkan bahwa penyakit diabetes melitus juga meningkatkan risiko terbentuknya trombus akibat peningkatan kekentalan darah dan gangguan sirkulasi, sehingga risiko komplikasi dan kematian menjadi lebih tinggi karena berhubungan dengan kerusakan vaskular sistemik dan peningkatan kejadian tromboemboli⁸

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2025 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pasien stroke dengan atrial fibrilasi berusia lanjut (≥ 70 tahun) dengan jumlah 59 orang, berjenis kelamin laki-laki sebanyak 49 orang, memiliki stroke iskemik (85,9%), dan memiliki jenis pekerjaan yang tidak dipekerjakan (59,8%), serta tidak memiliki riwayat komorbid. Sedangkan Pada aspek outcome pasien, menunjukkan bahwa proporsi kematian tertinggi ditemukan pada kelompok usia dewasa (51- 60 tahun), berjenis kelamin laki- laki, mengalami stroke hemoragik, dengan pekerjaan yang dipekerjakan sebagai buruh, dan memiliki riwayat penyakit diabetes melitus .

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Hasil penelitian ini didapatkan ada pasien stroke dengan atrial fibrilasi mayoritas usia lanjut (≥ 70 tahun). Oleh karena itu, Rumah Sakit Bethesda diharapkan dapat terus mempertahankan serta meningkatkan mutu pelayanan khususnya dalam upaya skrining, pemantauan dan pengelolaan pasien stroke dengan atrial fibrilasi terutama pada kelompok usia lanjut yang memiliki risiko lebih tinggi .

2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pasien stroke dengan atrial fibrilasi sebagian besar merupakan kelompok usia lanjut berjenis kelamin laki- laki dan mengalami stroke iskemik. Oleh karena itu, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta diharapkan dapat

mengembangkan materi pembelajaran keperawatan terkait karakteristik, faktor risiko dan pengelolaan pasien stroke dengan atrial fibrilasi untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai dasar informasi dalam melakukan penelitian terkait karakteristik pasien stroke dengan atrial fibrilasi dan bisa menggali variabel lain yang berhubungan dengan atrial fibrilasi. Selain itu, dapat dikembangkan hubungan karakteristik pasien dengan penyakit penyerta maupun parameter laboratorium yang relevan seperti glukosa darah.

STIKES BETHESDA YAKKUM

UCAPAN TERIMA KASIH

1. dr. Edy Wibowo, Sp.M(K).,MPH, selaku direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
2. Sr.Dr.Gratiana, PRR, dan Sr.Dr.Lusiani, PRR, selaku Pemimpin Umum Kongregasi PRR yang telah mengizinkan saya untuk menempuh pendidikan kesehatan.
3. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS, selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktu, tenaga dan penuh sabar dalam memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
4. Ibu Ethic Palupi, S.Kep.,Ns.,MNS, selaku Wakil Ketua 1 Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Ibu Ignasia Yunita Sari,S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku Koordinator Skripsi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
7. Bapak Dwi Nugroho Heri Saputro, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB.,Ph.D.NS, selaku Ketua Penguji yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
8. Ibu Diah Pujiastuti S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku Penguji I, yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
9. Kepala ruang rekam medik bersama seluruh anggota yang telah menerima dan membantu selama proses penelitian berlangsung.
10. Seluruh staf ,karyawan perpustakaan dan tata usaha STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu memfasilitasi dalam pembuatan surat ijin.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 dalam angka*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2024. Available from: <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/ski-2023-dalam-angka/>
2. Nathan, T. A., Wibowo, R., Sasongkojati, R., Hartoko, B., & Butarbutar, D. T. (2024). Prevalence of atrial fibrillation in ischemic stroke and associated risk factors: A hospital-based study in Indonesia. *Brain Circulation*, 10(4), 316–323. https://doi.org/10.4103/bc.bc_36_24
3. Boettger P, Macius K, Sedighi J, Lemm H, Piayda K, Unsoeld B, et al.(2025). Short-duration atrial fibrillation in ischemic stroke: high risk despite subclinical burden a prospective cohort study. <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC12369059/>
4. Wang, J., Wang, L., & Yeow, J. (2025). Commentary on “Clinical outcomes of intracardiac echocardiography-guided radiofrequency catheter ablation for atrial fibrillation:a retrospective study.”<https://doi.org/10.22541/au.174109882.28745069/v1>
5. Hindricks et al. (2021). Guidelines for the diagnosis and management of atrial fibrillation developed in collaboration with the European Association for Cardio-Thoracic Surgery (EACTS). <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32860505/>
6. Greenberg et al.(2022).Guideline for the management of patients with spontaneous intracerebral hemorrhage: a guideline from the American Heart Association/American Stroke Association. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/35579034/>
7. Huang et al. (2015). Association between job strain and risk of stroke: a meta-analysis. *Medicine (Baltimore)*. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/25860232/>

8. Van Gelder et al. (2024). Guidelines for the management of atrial fibrillation developed in collaboration with the European Association for Cardio-Thoracic Surgery(EACTS).<https://academic.oup.com/eurheartj/article/45/36/3314/773879>

STIKES BETHESDA YAKKUM

STIKES BETHESDA YAKKUM

STIKES BETHESDA YAKKUM

STIKES BETHESDA YAKKUM

STIKES BETHESDA YAKKUM

STIKES BETHESDA YAKKUM

STIKES BETHESDA YAKKUM